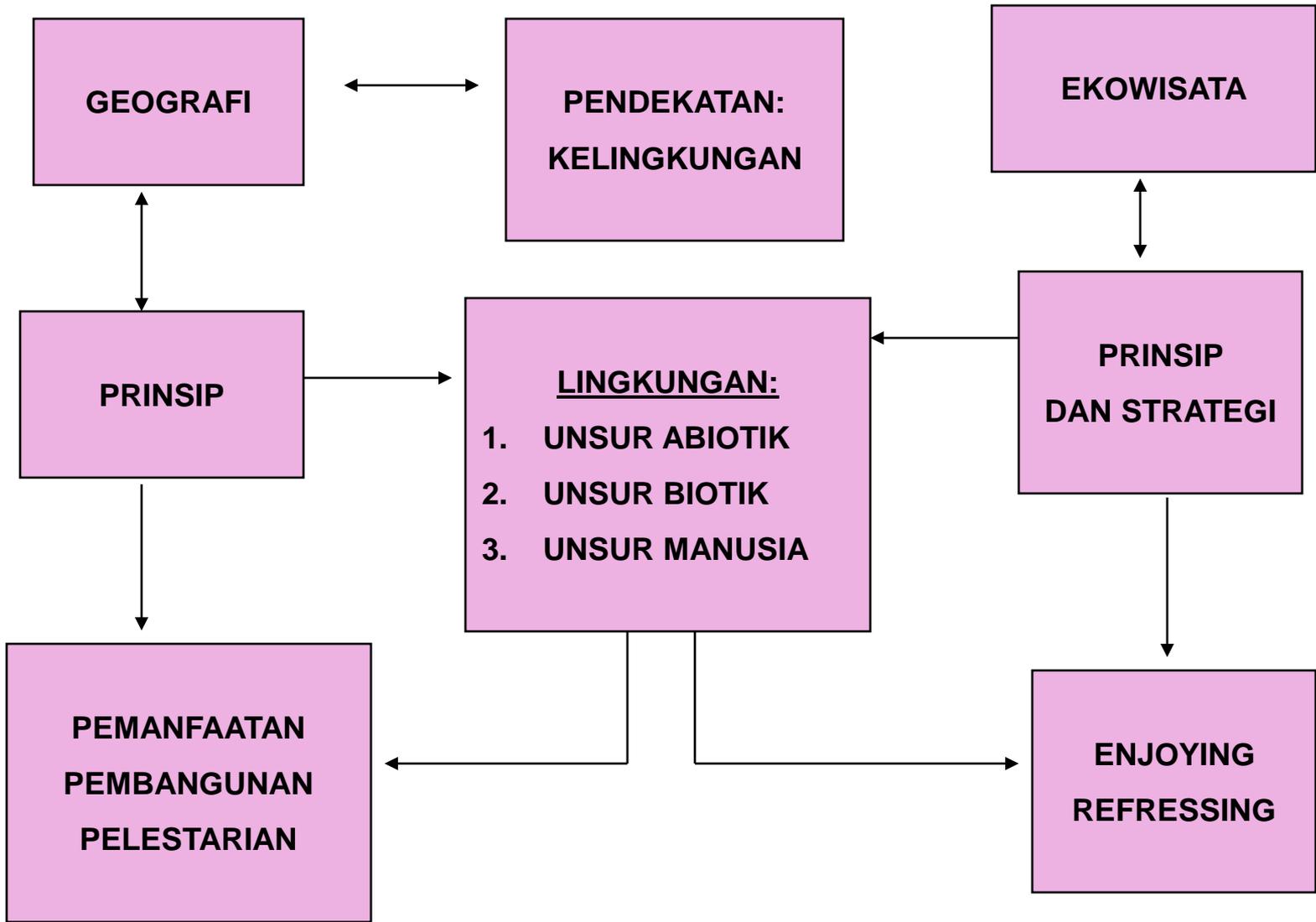
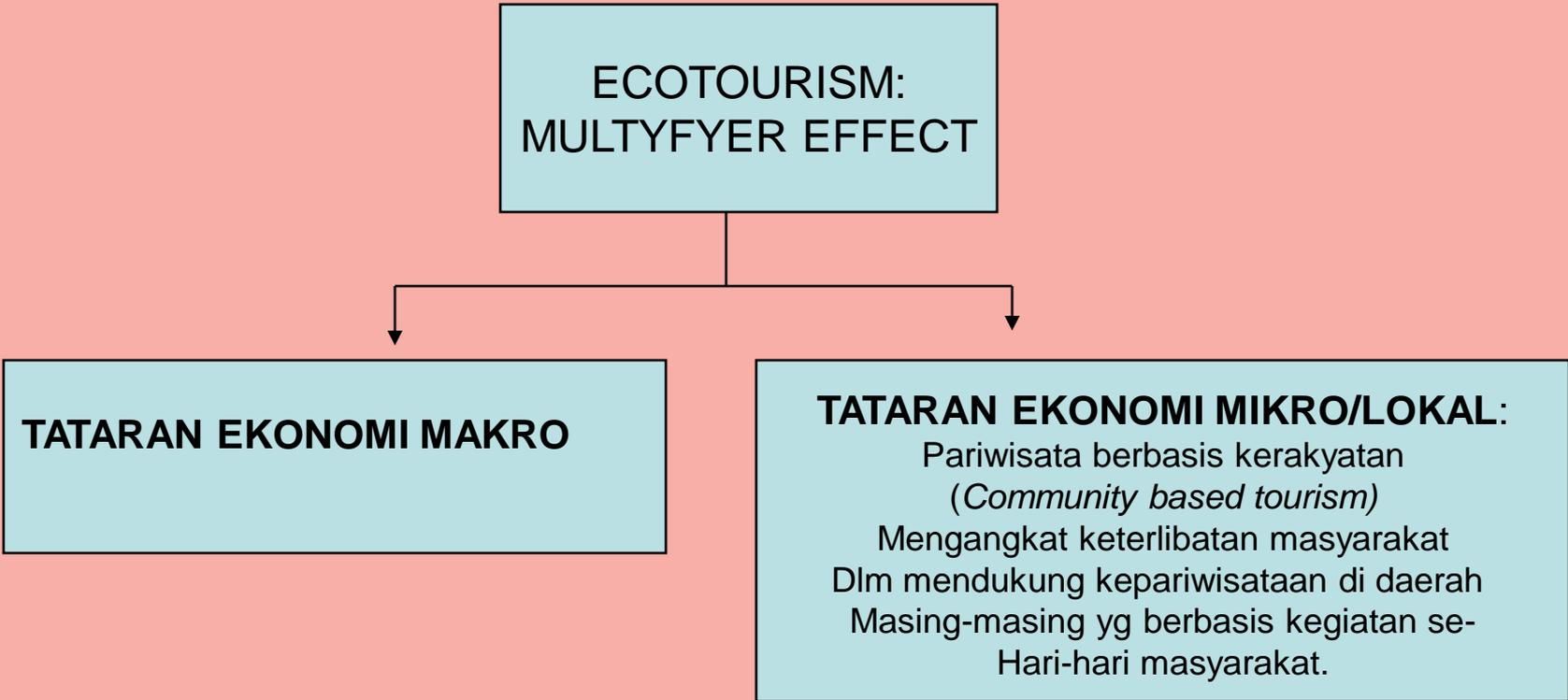


**Eco-populism:
Pengembangan Ekowisata
Berbasis Pemberdayaan Masyarakat**



**ECOTOURISM:
MULTYFYER EFFECT**



```
graph TD; A[ECOTOURISM: MULTYFYER EFFECT] --> B[TATARAN EKONOMI MAKRO]; A --> C["TATARAN EKONOMI MIKRO/LOKAL:  
Pariwisata berbasis kerakyatan  
(Community based tourism)  
Mengangkat keterlibatan masyarakat  
Dlm mendukung kepariwisataan di daerah  
Masing-masing yg berbasis kegiatan se-  
Hari-hari masyarakat."];
```

TATARAN EKONOMI MAKRO

TATARAN EKONOMI MIKRO/LOKAL:

Pariwisata berbasis kerakyatan
(*Community based tourism*)

Mengangkat keterlibatan masyarakat
Dlm mendukung kepariwisataan di daerah
Masing-masing yg berbasis kegiatan se-
Hari-hari masyarakat.

ECOTOURISM

ECOPOPULISM

VS

ECOFASCISM

Aktivis gerakan lingkungan
Memihak kepada kepentingan rakyat
Lingkungan untuk kesejahteraan
rakyat
Ecotourism for *people*
Hak dan manfaat masyarakat dari
ekowisata

1. Memperjuangkan lingkungan demi lingkungan
2. Pembangunan lingkungan (Eco-development)
3. Pelestarian lingkungan
4. Lingkungan menjamin keajegan pasokan bahan mentah industri
5. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

KEUNTUNGAN ECOTOURISM MELALUI ECOPOPULISM:

1. FASILITAS PENDUKUNG MENGGUNAKAN SARANA PRASARAN YANG ADA DI MASYARAKAT.
2. MEMPERLUAS DAYA JANGKAU PEMASARAN PRODUK MASYARAKAT.
3. MENYEDIAKAN LAPANGAN KERJA BAGI MASYARAKAT.
4. MENDORONG KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN DIRI MASYARAKAT.
5. MENDORONG BERKEMBANGNYA UNIT-UNIT USAHA MASYARAKAT.

Ecotourism as community empowerment

1. Empowering is people gaining an understanding of and control over social, economic, and/or political proces in order to improve their standing in society (Kindevatter: 1979).
2. Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatian kepada semua aspek kehidupan manusia di lingkungannya, mulai dari aspek intelektual (SDM), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek aspek tersebut dikembangkan menjadi aspek sosial-budaya, ekonomi, politik, keamanan, dan lingkungan (Rahayu: 2009).
3. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses aktualisasi potensi masyarakat, baik potensi sosial-budaya maupun fisis geografis.
4. Pemberdayaan komunitas (Community Development/CD) adalah sebuah proses pembangunan jejaring interaksi dalam rangka meningkatkan kapasitas dari suatu komunitas, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan pengembangan kualitas hidup masyarakat (Hodder: 2000).
5. Pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata adalah proses mengikutsertakan masyarakat dalam mendukung kepariwisataan di lingkungannya dengan mengaktualisasikan potensi sosial budaya yang ada, sehingga masyarakat mendapatkan hak dan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

PEMBANGUNAN VS PEMBERDAYAAN

PEMBANGUNAN:

1. PROSES MANIFULASI POTENSI SPASIAL
2. MENEMPATKAN MASYARAKAT SEBAGAI SASARAN
3. DAMPAK DISFUNGSIONAL
4. ORIENTASI TUJUAN

PEMBERDAYAAN:

1. MEMANFAATKAN POTENSI SPASIAL
2. MELIBATKAN MASYARAKAT
3. ADAPTABILITAS LINGKUNGAN
4. KEBUTUHAN MASYARAKAT
5. KELEMBAGAAN MASYARAKAT

PRINSIP-KARAKTERISTIK-STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT:

A. PRINSIP:

1. PROBLEM SOLVING
2. SENSE OF COMMUNITY
3. SENSE OF MISSION
4. HONESTY WITH SELF AND WITH OTHERS, (TILDEN: 2001).

B. KARAKTERISTIK:

1. COMMUNITY ORGANIZATION
2. WORKER SELF-MANAGEMENT AND COLLABORATION
3. PARTICIPATORY APPROACH
4. EDUCATION FOR JUSTICE, (KINDEVATTER: 1979)

C. STRATEGI:

1. NEED ORIENTED
2. ENDOGENEOUS
3. SELF-RELIANT
4. ECOLOGICALLY SOUND
5. BASED ON STRUCTURAL TRANSFORMATION, (KINDEVATTER: 1979).

PARTISIPASI MASYARAKAT:

1. PARTISIPASI IDE
2. PARTISIPASI TENAGA
3. PARTISIPASI UANG
4. PARTISIPASI KEGUYUBAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM EKOWISATA:

1. PARTISIPASI DALAM PENGELOLAAN
2. PARTISIPASI DALAM PROMOSI
3. PARTISIPASI ATRAKSI
4. PARTISIPASI KEAMANAN
5. PARTISIPASI DALAM KEBERSIHAN
6. PARTISIPASI DALAM MENYEDIAKAN AKOMODASI
7. PARTISIPASI DALAM MENYEDIAKAN SARANA TRANSPORTASI
8. PARTISIPASI MENYEDIAKAN SOUVENIR
9. PARTISIPASI MENYEDIAKAN TATA BOGA
10. PARTISIPASI DALAM MENYEDIAKAN LAYANAN JASA

EKOWITASA BERORIENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

LINGKUNGAN

DRIVING FORCE:

1. IDENTIFIKASI POTENSI SOSIAL BUDAYA
2. IDENTIFIKASI POTENSI LINGKUNGAN
3. IDENTIFIKASI KELEMBAGAAN MASY.
4. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MASY.
5. IDENTIFIKASI KEGIATAN EKONOMI MASY.

RESTRAINING FORCE:

1. IDENTIFIKASI TANTANGAN
2. IDENTIFIKASI HAMBATAN

PEMBERDAYAAN:

1. PARTISIPASI
2. PEMANFAATAN
3. KEBERLANJUTAN

**PENGETAHUAN
KESADARAN
KEMAMPUAN
KESEJAHTERAAN**